

Pengaruh Keterampilan Sosial Teman Sebaya terhadap Motivasi Belajar pada Siswa Kelas VII dan VIII di SMP Negeri 25 Kota Jambi

Triyanti¹, Rasimin², Rully Andi Yaksa³

^{1,2,3} Program Studi Bimbingan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi

E-mail : triyanti1018@gmail.com¹, Rasmin.fkip.@unja.ac.id², rullyandi@unja.ac.id³

Abstrak

Motivasi belajar adalah suatu dorongan kehendak yang menyebabkan seseorang melakukan suatu perbuatan untuk mencapai tujuan tertentu, adapun unsur yang mempengaruhi motivasi belajar adalah kondisi lingkungan siswa bisa dalam berbentuk kondisi alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan teman sebaya, serta kehidupan kemasyarakatan. Keterampilan sosial adalah kemampuan seseorang dalam beradaptasi secara baik dengan lingkungan dan menghindari konflik saat berkomunikasi baik secara verbal dan nonverbal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak dari keterampilan sosial terhadap motivasi belajar pada siswa di kelas. Agar penelitian ini tidak menyimpang dengan yang dimaksud maka dibatasi dalam motivasi belajar dilihat dari ketertarikan, perasaan senang, keterlibatan belajar anak, sedangkan untuk keterampilan sosial dibatasi dengan menjalin hubungan, menyatakan pendapat, dan kemampuan manajemen diri. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif *expost-facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII dan VIII SMP Negeri 25 Kota Jambi sebanyak 373 siswa. Penarikan sampel di ambil sebanyak 101 orang Teknik pengambilan sampel yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu *Random Sampling* dengan acuan Intrapolasi sebagai penentu persen.

Kata Kunci : *Motivasi Belajar, Keterampilan Sosial*

Abstract

Learning motivation is a volition motivation that causes a person to do an act to accomplish a particular purpose, and the element that influences learning motivation is the student's environment may be in the form of natural conditions, home environment, peer association, and community life. Social skills are a person's ability to adapt well to the environment and avoid conflict when communicating either verbally or nonverbally. The study aims to know the impact of social skills on the learning motivation on students in the class. To prevent this study from straddling what is meant, to be limited in the motivations of learning, of attraction, of pleasure, of child learning engagements, while social skills are limited to having relationships, expressing opinions, and self-management abilities. So this type of research is *expost-facto* quantitative. The population in this study are the VII and VIII junior high school students of 25 Indonesian cities and 373 students. The withdrawal of samples is taken by 101 people the sampling technique used in this study is random sampling with intrapolational reference to percentage.

Keywords: Learning Motivation, Social Skills

PENDAHULUAN

Ilmu pengetahuan terus alami transformasi dari waktu ke waktu bersamaan dengan perkembangan jaman, sehingga diperlukannya sumber daya manusia yang sanggup menyesuaikan diri dengan terjadinya perkembangan jaman. Buat menciptakan sumber

energi manusia yang bermutu tentunya dipelukan proses pembelajaran. Pembelajaran serta ilmu pengetahuan merupakan 2 bagian yang yang tidak bisa dipisahkan, didalam pembelajaran terdapat ilmu pengetahuan serta dalam ilmu pengetahuan ada aktivitas pembelajaran. Manusia selaku makhluk yang mempunyai ide serta benak pastinya sangat membutuhkan pengetahuan yang luas. Buat memperoleh pengetahuan yang luas hingga diperlukanya keuletan, kegigihan serta atensi belajar yang besar.

Menurut McDonald's Kompri (2016:229), motivasi adalah perubahan energi kepribadian yang ditandai dengan munculnya emosi dan reaksi untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu, munculnya motivasi ditandai dengan perubahan energi seseorang yang mungkin disadari atau tidak.

Menurut komaruzaman (2014) motivasi belajar adalah dorongan dasar dari dalam dan dari luar siswa yang menggerakkan siswa untuk belajar. Menurut Octavia (2020:61) motivasi adalah energi yang menggerakkan dan mengarahkan aktivitas seseorang, tanpa motivasi seseorang tidak dapat melakukan aktivitas dengan sebaik-baiknya. Oleh karena itu, dengan perhatian dan motivasi, siswa akan melaksanakan proses belajar atau membiasakan diri belajar dengan baik, sehingga dapat memperoleh hasil yang diinginkan.

Keterampilan dengan teman sebaya menjadi salah satu faktor eksternal sosial yang mempengaruhi hasil belajar. Menurut Santrock (2009:109) teman sebaya merupakan anak atau remaja yang mempunyai tingkat umur dan tingkat kedewasaan yang sama. Fungsi utama dari teman sebaya memberikan sumber informasi dan perbandingan tentang dunia di luar keluarga, sehingga hubungan dengan teman sebaya yang buruk dapat membawa anak ke perilaku yang buruk dan begitu sebaliknya.

Keterampilan sosial adalah keahlian memelihara hubungan dengan membangun jaringan berdasarkan kemampuan untuk menemukan titik temu serta membangun hubungan baik (Osland,2002: 372).

Berdasarkan hasil wawancara singkat peneliti dengan guru BK di SMP Negeri 25 Kota Jambi. Bahwasanya motivasi belajar siswa berpengaruh akan teman sebaya. Guru BK mengatakan bahwasanya keterampilan sosial di kalangan teman sebaya sangat berpengaruh karena ada siswa yang memberi ajakan kepada teman-temannya untuk ikut dalam membolos dan tidak mengerjakan tugas sekolah yang telah guru berikan, guru BK juga mengatakan kegiatan belajar bersama yang diadakan oleh para guru BK dan bekerjasama dengan para walikelas tujuannya untuk menuntaskan tugas-tugas sekolah yang belum tuntas namun pada saat kegiatan tersebut siswa satu dengan yang lainnya memiliki banyak alasan seperti keluar ke kamar mandi, ambil buku, makan atau minum, dan lain sebagainya. Jadi siswa tidak bisa fokus saat mengerjakan tugas ataupun belajar karena masih terpengaruh oleh ajakan temannya.

Menurut Asher & Coice et al. (dalam Santrock 2009), siswa yang diterima oleh teman sebayanya dan memiliki keterampilan sosial yang baik seringkali berhasil lebih baik di sekolah dan memiliki motivasi berprestasi yang positif. Di sisi lain, siswa yang ditolak, khususnya siswa yang sangat agresif, berisiko mengalami sejumlah masalah. Prestasi, termasuk nilai jelek dan putus sekolah (Dogde et al., dalam Santrock 2009).

Berdasarkan pemaparan gejala diatas, keterampilan sosial teman sebaya memiliki pengaruh terhadap proses belajar siswa. Sesuai dengan latar belakang tersebut, peneliti berminat untuk mengkaji lebih lanjut permasalahan diatas melalui judul "**Pengaruh Keterampilan Sosial Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas VII Dan VIII Di Smp Negeri 25 Kota Jambi**".

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sutja, dkk (2017:63) mengatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan instrument (angket), menggunakan angka-angka, mengolah secara deduktif atau (dari umum ke khusus) sehingga melahirkan kesimpulan yang bersifat menguji teori.

HASIL PENELITIAN

Deskripsi Data

Berdasarkan data penelitian yang telah di kumpulkan maka bab IV ini akan mengurai tentang pengaruh keterampilan teman sebaya terhadap motivasi belajar pada siswa kelas VII dan VIII di smp negeri 25 kota jambi. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu keterampilan sosial teman sebaya (x) dan motivasi belajar (y). data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data dari angket yang telah di sebarakan kepada responden atau anak kelas VII dan VIII di smp negeri 25 kota jambi yang sudah ditentukan sebagai sampel penelitian.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang diolah dengan perhitungan atau angka-angka untuk melihat seberapa besar pengaruh X dan Y. Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah teknik Random Sampling dimana dalam pemilihan responden dipilih secara acak menjadi sampel, dimana sampel pada penelitian ini adalah siswa dari kelas VII terdiri 49 siswa dan VIII terdiri 52 siswa di SMP Negeri 25 Kota Jambi dengan total 101 siswa.

1. Deskripsi data Motivasi belajar (Y)

Penyebaran angket penelitian pengaruh keterampilan sosial teman sebaya diisi oleh 101 responden. Jumlah angket pernyataan motivasi belajar berjumlah 23. Kemudian data angket tersebut di rangkum dan disusun di dalam tabel berikut (selengkapnya dapat dilihat pada lampiran)

Tabel 6. Distribusi Data Kualitas Motivasi Belajar (Y)

Kategori	F	Persentase (%)
Sangat Baik	4	3.96
Baik	81	80.2
Sedang	16	15.84
Jumlah	101	100

Berdasarkan tabel diatas, maka diperoleh bahwa kualitas motivasi belajar siswa terbagi kedalam tiga kategori. Dimana dari 101 siswa atau responden 3,96% diantaranya termasuk dalam kategori sangat baik, 80,2% termasuk dalam kategori baik, dan sisanya 15,84% tergolong kategori sedang. (dilihat bersarkan tabel penafsiran persentase)

2. Deskripsi data variabel keterampilan sosial teman sebaya (X)

Angket proses keterampilan sosial teman sebaya disebar kepada responden sebanyak 101 siswa dengan jumlah item pernyataan sebanyak 23 item. Kemudian data tersebut ditabulasi dan dirangkum kedalam tabel berikut:

Tabel 7. Distribusi Data Kualitas Keterampilan Sosial Teman Sebaya (X)

Kategori	F	Persentase (%)
Sangat Baik	8	8
Baik	93	92
Jumlah	101	100

Berdasarkan tabel diatas, maka diperoleh bahwa kualitas sosial teman sebaya pada siswa kelas VII dan VIII di SMP Negeri 25 Kota Jambi adalah sangat baik sebesar 8% dan 92% sisanya tergolong ke dalam kategori baik, atau secara umum dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa memiliki kualitas sosial teman sebaya yang baik.

Analisis Data Hasil Penelitian

1. Hasil uji prasyarat analisis

a. Uji Validitas dan Reliabilitas

Setelah dilakukan uji coba penelitian, dimana uji coba instrument dilakukan kepada 101 orang siswa maka dari hasil analisis dan perhitungan menggunakan SPSS IBM 25, dari 25 item pernyataan variabel X terdapat beberapa item yang gugur, di antaranya item nomor 10, 14, 24 sehingga tersisa 22 item yang valid dengan nilai realibilitas 0,710 termasuk kategori tinggi.

Tabel 10. Hasil Uji Realibilitas Variabel (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,710	25

Kemudian dari Variabel X dari 25 item pernyataan variabel X terdapat beberapa item yang gugur, diantaranya item nomor 10, 14, 24 sehingga tersisa 22 item yang valid dengan nilai realibilitas 0,710 termasuk kategori tinggi.

Tabel 11. Hasil Uji Realibilitas Variabel (Y)

Reliability Statistic	
Cronbach's Alpha	N of Items
,892	25

Kemudian dari Variabel Y dari 25 item pernyataan variabel Y terdapat beberapa item yang gugur, diantaranya item nomor 2, 7, 10 sehingga tersisa 22 item yang valid dengan nilai realibilitas 0,892 termasuk kategori tinggi.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data hasil penelitian normal atau tidak. Berikut Uji Normalitas pada penelitian ini menggunakan SPSS IBM 25. Berikut adalah kriteria dari keputusan uji normalitas data:

- 1) Apabila nilai signifikan atau asymp sig. yang di peroleh $>0,05$ maka sampel berasal dari populasi penelitian berdistribusi normal.
- 2) Apabila nilai signifikan atau asymp sig. yang diperoleh $<0,05$ maka sampel dari populasi penelitian berdistribusi tidak normal.

Data uji normalitas yang didapat dari hasil pengolahan melalui bantuan SPSS IBM 25 sebagai berikut:

**Tabel 12. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		101
Normal Parameters,a,b	Mean	0,000000
	Std. Deviation	8,41820008
Most Extreme Differences	Absolute	0,066
	Positive	0,066
	Negative	-0,042
Test Statistic		0,066
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200c,d

Berdasarkan tabel 12 memaparkan bahwa hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikan Asymp. Sig. (2-tailed) 0,200 > 0,05. Oleh karena itu, berdasarkan pengambilan keputusan dala uji normalitas Kolmogorov smirnov, data dinyatakan berdistribusi normal.

c. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua variabel memiliki keterkaitan yang searah atau tidak. Sebelum dilakukan pengolahan data, dengan uji linearitas dapat diperoleh kepastian untuk mempertanggung jawabkan asumsi-asumsi peneliti.

Uji linearitas pada penelitian ini menggunakan SPSS IBM 25. Dasar pengambilan keputusan yang digunakan untuk menolak atau menerima keputusan linear data adalah, apabila nilai signifikansi <0,05 maka terdapat hubungan linear antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

Tabel 13. Hasil Uji Linearitas

Anova Table		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi belajar Keterampilan sosial	Between Groups	26553.095	19	139.637	2.306	,005
	Linearity	472.381	1	472.381	7.799	,007
	Deviation from Linearity	2180.714	18	121.151	2.000	,019
	Within Groups	4905.895	81	60.567		
	Total	7558.990	100			

Berdasarkan tabel 13 diketahui bahwa nilai signifikansi linearity tabel anova adalah 0,007 < 0,05. Maka sesuai dengan ketentuan pengambilan keputusan dapat dikatakan bahwa pengaruh kaedua variable dikatakan linear.

2. Analisis Regresi Sederhana

Regresi sederhana digunakan dala uji hipotesis degan ketentuan pengambilan keputusan apabila nilai signifikansi < 0,05 menandakan pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Ini dilakukan setelah data dinyatakan normal dan linear untuk mengetahui adanya pengaruh signifikansi keterampilan sosial teman sebaya terhadap motivasi belajar belajar pada siswa.

Berikut mencari analisis regresi sederhana manual:

$$a = \frac{[(\sum Y \cdot \sum X^2) - (\sum X \cdot \sum XY)]}{[(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2]}$$

$$a = \frac{(6364 \times 461064) - (6780 \times 428881)}{(101 \times 6364) - (6780)^2}$$

$$a = \frac{(2934211296) - (2779148880)}{(642764) - (45968400)}$$

$$a = \frac{155062416}{-45325636}$$

$$a = -3,4210$$

Sedangkan nilai b dapat di hitung yaitu:

$$b = \frac{[N(\sum XY) - (\sum X \cdot \sum Y)]}{[(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2]}$$

$$b = \frac{101(428881) - (6780 \times 6364)}{(101 \times 461064) - (6780)^2}$$

$$b = \frac{(43361981) - (43147920)}{(46567464) - (45968400)}$$

$$b = \frac{169061}{599064}$$

$$b = 0,282208$$

Berdasarkan hasil persamaan regresi sederhana diatas, maka nilai pengaruh adalah $Y = -3,4210 + 0,282208 X$ yang mana berarti nilai signifikansi adalah $< 0,05$ dimana dapat disimpulkan H_a diterima H_o ditolak.

Berikut hasil perhitungan uji regresi sederhana menggunakan bantuan SPSS IBM 25

Tabel 14. Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana ANOVA^a

Model	Sum of Square	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	472,381	1	472,381	6,599	,012 ^b
Residual	7086,609	99	71,582		
Total	7558,990	100			

Berdasarkan tabel 14, dari output tersebut diketahui nilai signifikansi $0,012 < 0,05$. Maka berdasarkan pengambilan keputusan dalam uji regresi sederhana dikemukakan bahwa H_a diterima dan H_o di tolak. Ini menandakan bahwa ada pengaruh antara Keterampilan Sosial Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas VII dan VIII di SMP Negeri 25 Kota Jambi.

3. Koefisien Determinasi

Untuk melihat seberapa besar pengaruh keterampilan sosial teman sebaya (X) terhadap motivasi belajar pada siswa (Y), maka dicari koefisien determinasinya dengan menggunakan bantuan SPSS IMB 25 dan manual sebagai berikut:

Mencari Koefisien Determinasi secara manual:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = (0,250)^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,0625 \times 100\%$$

$$KD = 6,25 \%$$

Adapun mencari koefisien determinasi dengan bantuan SPSS IBM 25 adalah sebagai berikut:

Tabel 15. Hasil Hitung Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,250 ^a	,625	,053	8,461

Dari tabel 15 menjelaskan bahwa nilai hubungan (R) ialah sebesar 0,250. Dari output SPSS IBM 25 diperoleh koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,625 yang bermakna bahwa pengaruh keterampilan sosial teman sebaya terhadap motivasi belajar pada siswa kelas VII dan VIII di SMP Negeri 25 Kota Jambi adalah sebesar 62,5 % yang mana 37,5 sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dianalisis pada penelitian ini.

Tabel 16. Koefisien Analisis Regresi Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized coefficients		Standardize coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(constant)	44,066	7.422		5,937	,000
Keterampilan sosial	,282	,110	,250	2,569	,012

a. Dependent Variable : Motivasi Belajar

Hasil perhitungan koefisien analisis regresi sederhana tabel 16 memperlihatkan nilai konstanta adalah sebesar 44,066, koefisien variabel (X) adalah 0,282. Sehingga diperoleh persamaan regresi berikut:

$$Y = a + Bx$$

$$Y = 44,066 + 0,282x$$

Nilai diatas menunjukkan nilai konstantanya sebesar 44,066 dan menunjukkan bahwa hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) ialah searah. Kenaikan satu variabel akan berdampak pada kenaikan variabel lain sebesar 0,282.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh keterampilan sosial teman sebaya terhadap motivasi belajar pada siswa kelas VII dan VIII di SMP Negeri 25 Kota Jambi, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengaruh antara keterampilan sosial teman sebaya dengan motivasi belajar pada siswa dikatakan baik berdasarkan hasil penemuan peneliti 92% dari 101 siswa.
2. Motivasi belajar pada siswa yang dipengaruhi keterampilan sosial teman sebaya terbilang sedang dimana dapat diartikan bahwa proses pembelajaran dapat dipengaruhi oleh faktor lain dari keterampilan sosial teman sebaya sebanyak 80,2%.
3. Hasil yang didapatkan dari uji hipotesis membuahkan hasil signifikansi sebesar $0,012 < 0,05$ dimana berarti ada pengaruh antara keterampilan sosial teman sebaya terhadap motivasi belajar pada siswa kelas VII dan VIII di SMP Negeri 25 Kota Jambi dengan besaran pengaruh sebesar 62,5 % dimana 37,5 yang mempengaruhi motivasi belajar pada siswa berasal dari faktor lain yang tidak diteliti.

DAFTAR RUJUKAN

- Alpian Yayan Dan Mulyani Ranti. 2020. Hubungan Keterampilan Sosial Dengan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Cakrawala Pendas*. Karawang: Universitas Buana Perjuangan. (Vol. 6 No. 1)
- Amalia Erit Rina Fadillah. 2013. Stres Dan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Mulawarman Yang Sedang Menyusun Skripsi. *Jurnal Psikoborneo*. Samarinda: Universitas Mulawarman Samarinda. (Vol.1, No.3)
- Amna Emda. 2017. Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*. aceh: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. (Vol. 5 No. 2)
- Anggun. P. D, Yovitha. Y & Desi Maulia. 2021. Interaksi Sosial Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*. Semarang: Universitas PGRI Semarang. (Vol. 5 No.2)
- Chafidhatul Ulum. 2018. Keterampilan Sosial Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Di Kelas V MI Muhammadiyah Selo Kulon Progo. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*. Kulon Progo: MI Muhammadiyah Selo. (Vol. 10 No. 02)
- Davis. https://www.psychologymania.com/2013/05/faktor-faktor-yang-mempengaruhi_21.html. Akses 13-06-2022.

- Dimiyati & Mudjiono. 2018. **Belajar dan Pembelajaran**. Jakarta: Rineka Cipta.
- Juni Prastika. 2021. Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Anak Panti Asuhan Yatim Aisyiyah Muhammadiyah Kota Jambi. Tahun Ajaran 2020/2021. **Skripsi**.
- Karina Ayu Lestari & Nailul Fauziah. 2016. Hubungan Antara Konformitas Dengan Motivasi Belajar Pada Siswa Di Sma Muhammadiyah Kudus. **Jurnal Empati**. Semarang: Universitas Diponegoro. (Vol. 5, No. 4)
- Kompri. 2016. **Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa**. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Maryam Muhammad. 2016. Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran. **Lantanida Journal**. Aceh: Mts Negeri Tungkob Darussalam Kabupaten Aceh Besar. (Vol. 4 No. 2)
- Mumpuni. K. E, Herawati. S, Susriyati. M & Yayuk. P. 2014. Peningkatan Keterampilan Sosial Melalui Penerapan TGT-GI Berbasis *Lesson Study*. **Jurnal Bioedukasi**. Malang: Universitas Negeri Malang. (Vol. 7 No. 1)
- Mustaqim & Wahib. A. 2010. **Psikologi Pendidikan**. Jakarta: Rineka Cipta.
- Neli. Y, Sri. S & Sumarsih. 2016. Meningkatkan Keterampilan Sosial Melalui Bermain Pembangunan Pada Anak Usia Dini Di Kelompok B Raudhatul Athfal Habibilah Pekik Nyaring Blok III Bengkulu Tengah. **Jurnal Ilmiah Potensial**. (Vol. 1 No. 2)
- Putri Admi Perdani. 2013. Peningkatan Keterampilan Sosial Melalui Metode Bermain Permainan Tradisional Pada Anak TK B. **Jurnal Pendidikan Usia Dini**. Jakarta Timur: Universitas Negeri Jakarta. (Vol.7 No.2)
- Rully, Andi. Y. 2017. Hubungan Penggunaan Internet Dan Konformitas Teman Sebaya Dengan Perilaku Moral Remaja Serta Implikasinya Dalam Pelayanan Bimbingan Dan Konseling. Padang: Universitas Negeri Padang. **Artikel**.
- Sanny, Bisma. I & Dewi, Ratna. K. 2020. Pengaruh Net Interest Margin (NIM) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk Periode 2013-2017. **Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis)**. Bandung: Politeknik Piksi Ganesha Bandung. (Vol. 4 No. 1)
- Sari Putri. A, Iis. N & Arsyi. R. A. 2020. Peningkatan Keterampilan Sosial Siswa Model *Make A Match* Di Kelas Tinggi. **Jurnal Perseda**. Sukabumi: Universitas Muhammadiyah Sukabumi. (Vol. 3 No. 1)
- Suharmini. T, Purwandari, Aini. M, & Heri. P. 2017. Pengembangan Pengukuran Keterampilan Sosial Siswa Sekolah Dasar Inklusif Berbasis *Diversity Awareness*. **Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan**. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. (Vol. 10 No. 1)
- Sutja, A. 2017. **Penulisan Skripsi Untuk Bimbingan dan Konseling**. Yogyakarta: Wahana Resolusi.
- Ulum. C. 2018. Keterampilan Sosial Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Di Kelas V MI Muhammadiyah Selo Kulon Progo. **Jurnal Pendidikan Dasar Islam**. Kulon Progo: MI Muhammadiyah Selo. (Vol. 10 No. 2)
- Yunalia, E. M & Etika. A. N. 2020. **Remaja dan Konformitas Teman Sebaya**. Malang: A